

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti tentang hubungan pemberian ASI Eksklusif dan asupan protein dengan status gizi berdasarkan indeks TB/U pada balita usia 24-59 bulan di Desa Long Pujungan tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Usia ibu sampel sebagian besar berusia 27-37 tahun (84,4%), besar ibu sampel memiliki pendidikan SMP (34,4%), ibu sampel bekerja sebagai IRT (62,5%).
2. Pemberian ASI Eksklusif pada balita usia 24-59 bulan di Desa Long Pujungan sebanyak 46,9% dan 53,1% tidak ASI Eksklusif.
3. Asupan protein kurang pada balita usia 24-59 bulan di Desa Long Pujungan sebanyak 90,6% dan 9,4% asupan protein cukup.
4. Hasil uji statistik nilai *p-value* 0,006 menunjukkan ada hubungan antara ASI Eksklusif dengan status gizi dan nilai *p-value* 0,037 menunjukkan ada hubungan antara asupan protein dengan status gizi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 32 responden mengenai pemberian ASI Eksklusif dan asupan protein dengan status gizi berdasarkan indeks TB/U pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Long Pujungan Desa Long Pujungan Kecamatan Pujungan Kabupaten Malinau tahun 2025, maka disarankan:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan saran bagi Puskesmas Long Pujungan untuk melakukan pendekatan atau pendampingan

terhadap ibu-ibu yang sedang menyusui, terutama bagi ibu yang bekerja, serta lebih memperhatikan keadaan gizi pada anak-anak balita.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan data tambahan bagi para peneliti di bidang gizi yang ingin melaksanakan studi mengenai hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada anak usia 24-59 bulan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap peran keluarga dalam menentukan status gizi, serta berfungsi sebagai referensi bagi peneliti di masa mendatang.